

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

- a. Berdasarkan hasil pengujian, maka tanah yang ada di daerah Limau Manis diklasifikasikan menurut USCS sebagai tanah CH, yaitu lempung anorganik dengan plastisitas tinggi. Menurut AASHTO tanah ini termasuk tanah lempung klasifikasi kelompok A-7-5.
- b. Pada pengujian CBR *Unsoaked*, di dapatkan bahwa nilai CBR semakin besar seiring penambahan matos. Nilai CBR *Unsoaked* terbesar yaitu 12,3 % pada penambahan matos 12 %.
- c. Pada pengujian CBR *Soaked*, di dapatkan nilai CBR yang semakin menurun seiring dengan penambahan matos. Pada pengujian *swelling* di dapatkan persentase pengembangan tanah CBR *Soaked* dengan campuran matos cenderung lebih kecil dari CBR *Soaked* tanah asli. Pada hari ke 4, persentase pengembangan yang paling kecil terjadi di penambahan matos 0 % sebanyak 1,947 % yang mana termasuk pengembangan yang baik.
- d. Dari penelitian ini, matos tidak cocok digunakan sebagai bahan stabilisasi karena nilai CBR *Soaked* yang semakin menurun seiring penambahan matos.

5.2 Saran

Dari penelitian ini disarankan untuk memilih penambahan matos 12% dan 20% dengan masing-masing ditambahkan campuran kapur 5% karena memenuhi syarat kritis untuk nilai CBR 10%, nilai CBR *Unsoaked*, CBR *Soaked* serta pengembangan yang baik sebagai *subgrade* pada jalan.

